

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari penjelasan di atas yaitu :

1. Dalam alur proses pengujian kendaraan bermotor, terdapat perbedaan antara pemerintah dan UPUBKB PT HMSI. Pengujian kendaraan bermotor di UPUBKB PT HMSI melibatkan *driver* khusus yang telah memiliki lisensi (*driver safety card*), lisensi tersebut telah disediakan oleh perusahaan sebagai bentuk pelayanan kepada konsumen, juga dengan mempertimbangkan *safety* yang ada di lingkungan PT HMSI.
2. Alur pelayanan pengujian kendaraan bermotor di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Swasta (UPUBKBS) PT. Hino Motors Sales Indonesia dapat dijelaskan dalam beberapa tahapan yang umum diikuti dalam proses pengujian kendaraan yaitu pendaftaran dan pemeriksaan administrasi, pemeriksaan visual dan fisik kendaraan, pengujian dimensi dan berat, serta uji lainnya. Setelah pengujian, evaluasi dilakukan bagi kendaraan yang tidak lulus uji diberikan waktu 14 (empat belas) hari kerja untuk perbaikan dan kendaraan yang lulus akan diberikan sertifikat hasil uji, kartu *blue-E*, stiker uji untuk menandakan bahwa kendaraan telah laik jalan.
3. Bagian administrasi pada divisi Training center Hino Jatake ini memiliki peran yang penting, tidak hanya bertugas mengatur kebutuhan perlengkapan pelatihan tetapi juga memastikan pelaksanaan pelatihan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Setiap kegiatan yang dilakukan di bagian administrasi ini memiliki peran dalam mendukung tujuan pelatihan serta memberikan pengalaman yang baik bagi peserta.
4. Proses alur pelaksanaan divisi Training center Hino Jatake yaitu, menentukan jenis training, persetujuan training, jumlah peserta dan jadwal training, proses penyiapan kebutuhan logistik training, pelaksanaan training dan evaluasi training. Alur pelaksanaan ini dilakukan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan oleh Hino training center.

## **V.2. Saran**

### **1. Pelatihan dan Sertifikasi Tenaga Administrasi Teknis**

Untuk memastikan proses pengujian kendaraan berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku, perlu dilakukan pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi tenaga administrasi teknis pengujian. Hal ini penting agar administrasi dapat menjalankan tugasnya dengan baik, mulai dari penerimaan kendaraan hingga penerbitan Sertifikat Pengujian yang sah.

### **2. Optimalisasi Proses Pengujian dan Pengawasan**

Sebaiknya dilakukan evaluasi berkala terhadap prosedur pengujian kendaraan bermotor, serta penerapan teknologi untuk mempercepat dan meningkatkan akurasi pengujian. Pengujian kendaraan yang tidak lulus harus selalu diawasi secara ketat, dan pemilik kendaraan diberikan informasi serta bimbingan mengenai perbaikan yang perlu dilakukan agar kendaraan dapat lulus uji dan memenuhi standar keselamatan dan emisi yang ditetapkan.

### **3. Perbaikan dalam penyediaan kebutuhan training**

Dari hasil observasi penulis menunjukkan bahwa meski kebutuhan pelatihan di Training Center Hino Motors Sales Indonesia cukup lengkap namun masih ada APD yang memerlukan perhatian khusus salah satunya permasalahan Topi Safety, kondisi topi safety yang digunakan pelatihan sudah usang dan rusak. Perbaikan ini dapat dilakukan dengan penggantian topi safety dengan yang baru sesuai dengan standar keselamatan, guna memastikan keamanan peserta selama pelatihan praktik.

### **4. Inpeksi berkala terhadap kebutuhan pelatihan**

Dilakukan inpeksi berkala atau pengecekan inventaris untuk memastikan kelayakan Topi safety sebelum digunakan. Inpeksi berkala ini tidak hanya memastikan kelayakan juga namun masa usia pakai topi safety juga perlu diperhatikan sesuai dengan standar keselamatan yang telah ditentukan.

## DAFTAR PUSTAKA

PT Hino Motors Sales Indonesia, 2024, Lokasi PT. HMSI <https://www.hino.co.id/about/>.

PT Hino Motors Sales Indonesia, 2024, Visi dan Misi PT. HMSI

<https://www.hino.co.id/about/>.

PT Hino Motors Sales Indonesia, 2024, Organize Structur Hino

<https://www.hino.co.id/about/>.

PT Hino Motors Sales Indonesia,2024, Alur Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor